

BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016

Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) di Provinsi Maluku tercatat sebanyak 149.819 usaha/perusahaan non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) Provinsi Maluku tercatat sebanyak 149,82 ribu usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015, meningkat 67,34 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 89,52 ribu usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, 148,23 ribu usaha/perusahaan (98,94 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 1,59 ribu usaha/perusahaan (1,06 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 62,46 ribu usaha/perusahaan atau 41,69 persen dari seluruh usaha/perusahaan non pertanian yang ada di Maluku.
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 105,94 ribu tenaga kerja atau 31,97 persen dari tenaga kerja non pertanian yang ada di Maluku.
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kabupaten/kota secara umum menunjukkan bahwa sebanyak 37,93 ribu usaha/perusahaan berada di Kabupaten Maluku Tengah atau 25,32 persen terhadap jumlah usaha/perusahaan non pertanian di Maluku.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendafaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendafaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh bangunan sensus dan mengidentifikasi keberadaan usaha/perusahaan di dalamnya, penggunaan bangunan sensus (sebagai bangunan khusus tempat usaha atau bukan). Untuk bangunan khusus tempat usaha akan dilakukan pendataan di tempat, sedangkan usaha/perusahaan yang tidak menggunakan bangunan khusus tempat usaha akan didata pada rumah tangga yang bersangkutan. Daftar SE2016-L2 digunakan untuk memperoleh informasi detail seluruh usaha/perusahaan yang telah diidentifikasi sebelumnya dengan SE2016-L1. Secara umum dari hasil pendafaran SE2016 diperoleh *database* usaha/perusahaan di seluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, lokasi usaha, skala usaha dan wilayah.

Hasil pendafaran SE2016 di Provinsi Maluku tercatat sebanyak 149,82 ribu usaha/perusahaan yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 148,23 ribu perusahaan (98,94 persen) berskala UMK dan 1,59 ribu perusahaan (1,06 persen) berskala UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) jumlah usaha/perusahaan non pertanian meningkat 67,34 persen dari 89,52 ribu menjadi 149,82 ribu usaha.

Hasil pendafaran Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Maluku dapat dirinci berdasarkan lokasi usaha menurut lapangan usahanya. Jumlah usaha yang berada pada lokasi khusus tempat usaha sebanyak 35,93 ribu usaha/perusahaan atau sekitar 23,98 persen dari seluruh total usaha. Sisanya sebesar 113,89 ribu usaha/perusahaan menjalankan usahanya tidak pada bangunan khusus tempat usaha. Termasuk usaha semacam ini antara lain usaha di dalam rumah tinggal, dalam bangunan campuran, usaha kaki lima dan usaha keliling. Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebagai kategori usaha terbesar terdapat 21,30 ribu usaha/perusahaan yang berada pada bangunan khusus tempat usaha atau 34,10 persen dari total usaha pada lapangan usaha tersebut. Data jumlah usaha menurut lapangan usaha dan lokasi usaha secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 2.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

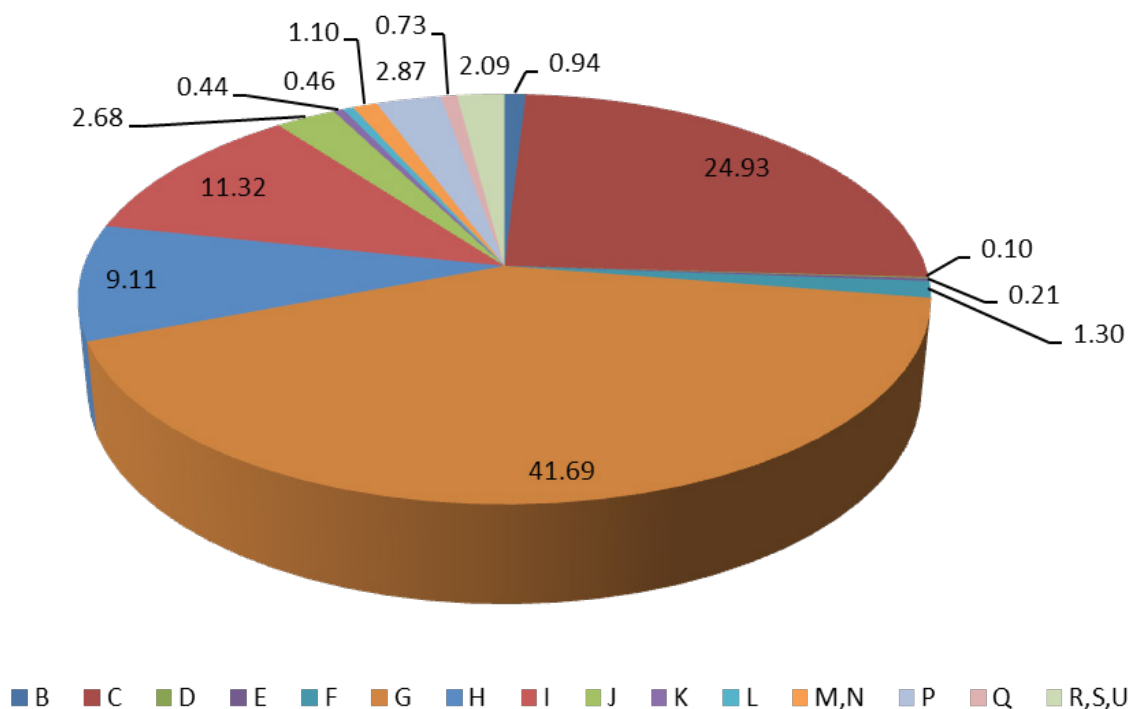
2.1 Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 62,46 ribu usaha/perusahaan atau 41,69 persen dari seluruh usaha/perusahaan non pertanian yang ada di Maluku. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 24,93 persen, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 11,33 persen dan selebihnya 22,05 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
di Provinsi Maluku Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	1,390	11	1,401	0.94
C. Industri Pengolahan	37,302	50	37,352	24.93
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	104	51	155	0.10
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	297	25	322	0.21
F. Konstruksi	1,702	252	1,954	1.30
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	61,963	498	62,461	41.69
H. Pengangkutan dan pergudangan	13,539	116	13,655	9.11
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	16,903	64	16,967	11.32
J. Informasi Dan Komunikasi	3,954	65	4,019	2.68
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	403	259	662	0.44
L. Real Estat	690	6	696	0.46
M,N. Jasa Perusahaan	1,534	109	1,643	1.10
P. Pendidikan	4,253	54	4,307	2.87
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	1,075	16	1,091	0.73
R,S,U. Jasa Lainnya	3,119	15	3,134	2.09
Jumlah	148,228	1,591	149,819	100
	(98,94)	(1,06)	(100)	

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016



Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lokasi Usaha di Provinsi Maluku Tahun 2016

Lapangan Usaha (1)	Lokasi Usaha		Jumlah (4)
	Usaha pada Bangunan Khusus Tempat Usaha (2)	Usaha selain pada Bangunan Khusus Tempat Usaha (3)	
B. Pertambangan dan penggalian	44	1,357	1,401
C. Industri Pengolahan	2,259	35,093	37,352
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	78	77	155
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	47	275	322
F. Konstruksi	247	1,707	1,954
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	21,298	41,163	62,461
H. Pengangkutan dan pergudangan	201	13,454	13,655
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	3,899	13,068	16,967
J. Informasi Dan Komunikasi	752	3,267	4,019
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	407	255	662
L. Real Estat	50	646	696
M, N. Jasa Perusahaan	535	1,108	1,643
P. Pendidikan	4,147	160	4,307
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	872	219	1,091
R, S, U. Jasa Lainnya	1,090	2,044	3,134
Jumlah	35,926 (23.98%)	113,893 (76.02%)	149,819 (100.00%)

Selain dirinci berdasarkan skala usahanya, hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Maluku dapat dirinci berdasarkan lokasi usaha menurut lapangan usahanya. Jumlah usaha yang berada pada lokasi khusus tempat usaha sebanyak 35,93 ribu usaha/ perusahaan atau sekitar 23,98 persen dari seluruh total usaha. Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebagai kategori usaha terbesar terdapat 21,30 ribu usaha/perusahaan yang berada pada bangunan khusus tempat usaha atau 34,10 persen dari total usaha pada lapangan usaha tersebut. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 105,94 ribu orang atau 31,97 persen dari tenaga kerja non pertanian yang ada di Maluku. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 21,28 persen, pendidikan sebesar 14,71 persen dan selebihnya sebesar 32,04 persen merupakan lapangan usaha lainnya.

Berdasarkan data pada tabel 1 dan tabel 3 dapat disajikan mengenai rata-rata jumlah tenaga kerja setiap Lapangan Usaha menurut skala usahanya. Pada tabel 4 dapat ditunjukkan bahwa Lapangan Usaha dengan rata-rata jumlah tenaga kerja setiap usahanya yang paling banyak adalah Pendidikan yaitu 11 orang per usaha, diikuti Lapangan Usaha Konstruksi serta Lapangan Usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi masing-masing 10 orang per usaha. Jika ditelaah pada skala usahanya, untuk Usaha Mikro Kecil paling banyak rata-rata tenaga

kerjanya adalah Lapangan Usaha Pendidikan yaitu 10 orang per usaha sedangkan pada skala Usaha Menengah Besar adalah Lapangan Usaha Aktivitas Kesehatan Manusia dengan rata-rata tenaga kerja per usaha sebanyak 182 orang.

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di Provinsi Maluku Tahun 2016

Lapangan Usaha (1)	Skala Usaha		Jumlah (4)	Distribusi (%) (5)
	UMK (2)	UMB (3)		
B. Pertambangan dan penggalian	4,898	1,284	6.182	1.87
C. Industri Pengolahan	66.504	4,006	70.510	21.28
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	222	1,177	1.399	0.42
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	454	658	1.112	0.34
F. Konstruksi	12,703	6,345	19.048	5.75
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	99,056	6,889	105.945	31.97
H. Pengangkutan dan pergudangan	15,819	1,666	17.485	5.28
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	26,332	1,576	27.908	8.42
J. Informasi Dan Komunikasi	5,033	740	5.773	1.74
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	1,959	4,672	6.631	2.00
L. Real Estat	839	135	974	0.29
M, N. Jasa Perusahaan	3,041	1,217	4,258	1.28
P. Pendidikan	44,025	4,705	48,730	14.71
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	7,367	2,906	10,273	3.10
R, S, U. Jasa Lainnya	4,947	190	5,137	1.55
Jumlah	293,199 (88.48%)	38,166 (11.52%)	331,365 (100.00%)	100.00

Tabel 4
Rata-Rata Tenaga Kerja Setiap Skala Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha (1)	Skala Usaha		Rata-Rata (4)
	UMK (2)	UMB (3)	
B. Pertambangan dan penggalian	4	117	4
C. Industri Pengolahan	2	80	2
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2	23	9
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2	26	3
F. Konstruksi	7	25	10
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	2	14	2
H. Pengangkutan dan pergudangan	1	14	1
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	2	25	2
J. Informasi Dan Komunikasi	1	11	1
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	5	18	10
L. Real Estat	1	23	1
M, N. Jasa Perusahaan	2	11	3
P. Pendidikan	10	87	11
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	7	182	9
R, S, U. Jasa Lainnya	2	13	2
Rata-Rata Total	2	24	2

2.3. Jumlah Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota

Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kabupaten/kota menunjukkan bahwa jumlah usaha terbanyak ada di Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 37.934 usaha atau sekitar 25,32 persen, diikuti Kota Ambon sebanyak 36.137 usaha atau sekitar 24,12 persen, dan Seram Bagian Barat 17.330 usaha atau sekitar 11,57 persen. Namun dari sisi jumlah tenaga kerja, terdapat perbedaan peringkat dengan jumlah usahanya. Tenaga kerja pada usaha non pertanian paling banyak terdapat di Kota Ambon yakni mencapai 87.588 orang atau sekitar 26,43 persen, disusul Kabupaten Maluku Tengah sekitar 79.798 orang atau sekitar 24,08 persen dan Kabupaten Seram Bagian Barat sekitar 34.944 orang tenaga kerja atau sekitar 10,55 persen. Berdasarkan hasil pendaftaran SE2016, proporsi penyerapan tenaga kerja di Maluku secara umum sejalan dengan banyaknya jumlah usaha/perusahaan di tiap wilayah.

Tabel 6 menyajikan jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha dan kabupaten/kota hasil SE2016. Dari sini kita dapat melihat lapangan usaha tertentu tersebar atau terpusat pada kabupaten/kota yang mana saja. Sebagian besar jumlah usaha menurut lapangan usaha dan kabupaten/kota masih sejalan dengan jumlah usaha agregat seluruh lapangan usaha yang didominasi oleh Maluku Tengah dan Ambon. Keunikan terjadi pada lapangan usaha kategori C, Industri Pengolahan, yang terpusat di Kabupaten Maluku Tengah dan Maluku Tenggara Barat. Proporsi terhadap total usaha Industri Pengolahan di Maluku masing-masing sebesar 25,46 persen dan 20,47 persen. Sedangkan Kota Ambon hanya menempati urutan ke-empat setelah Seram Bagian Barat.

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
[01] MALUKU TENGGARA BARAT	12,649	25,315
[02] MALUKU TENGGARA	5,259	13,282
[03] MALUKU TENGAH	37,934	79,798
[04] BURU	12,029	25,012
[05] KEPULAUAN ARU	5,146	12,973
[06] SERAM BAGIAN BARAT	17,330	34,944
[07] SERAM BAGIAN TIMUR	6,466	14,810
[08] MALUKU BARAT DAYA	6,461	13,338
[09] BURU SELATAN	5,452	13,832
[71] AMBON	36,137	87,588
[72] TUAL	4,956	10,473
[81] MALUKU	149,819	331,365

Berbanding lurus dengan jumlah usaha/perusahaan, distribusi penyerapan tenaga kerja menurut lapangan usaha dan kabupaten/kota masih terpusat pada Kota Ambon dan Maluku Tengah. Hampir seluruh kategori lapangan usaha menunjukkan penyerapan tenaga kerja paling tinggi terjadi di Ambon dan Maluku Tengah. Dominasi paling mencolok dapat dilihat pada kategori K, Aktivitas keuangan. Kota Ambon terdapat 282 usaha/perusahaan (42,6 persen) dan menyerap 3.773 tenaga kerja (56,91 persen) dalam lapangan usaha kategori K, aktivitas keuangan.

Secara umum, jika dilakukan breakdown persentase jumlah usaha setiap kategori pada masing-masing kabupaten/kota terlihat bahwa Kota Ambon memiliki kontribusi yang cukup dominan pada perekonomian Maluku. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya Kota Ambon sebagai wilayah yang memiliki persentase tertinggi pada hampir seluruh kategori Lapangan Usaha.

Tabel 6
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota
Tahun 2016

Kategori	Wilayah											Jumlah
	Maluku Tenggara Barat	Maluku Tenggara	Maluku Tengah	Buru	Kep. Aru	Seram Bagian Barat	Seram Bagian Timur	Maluku Barat Daya	Buru Selatan	Kota Ambon	Kota Tual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
B,D,E	86	42	397	350	45	281	20	184	13	392	68	1,878
C	7,646	814	9,508	1,434	1,325	5,446	1,365	3,057	2,486	3,913	358	37,352
F	140	86	460	101	46	144	124	88	67	670	28	1,954
G	3,122	2,409	15,586	6,746	2,202	7,407	3,191	1,959	1,883	15,309	2,647	62,461
H	515	583	4,137	664	335	1,279	376	211	166	4,893	496	13,655
I	434	530	4,503	1,507	520	1,275	712	342	409	6,109	626	16,967
J	46	92	1,062	301	46	491	135	94	31	1,616	105	4,019
K	23	34	140	40	20	40	14	10	19	282	40	662
L	68	33	128	35	31	44	25	3	39	254	36	696
M, N	66	71	348	178	48	151	48	33	21	624	55	1,643
P	283	373	986	365	246	466	302	308	224	567	187	4,307
Q	80	109	131	127	88	122	61	57	47	220	49	1,091
R, S, U	140	83	548	181	194	184	93	115	47	1,288	261	3,134
Maluku	12,649	5,259	37,934	12,029	5,146	17,330	6,466	6,461	5,452	36,137	4,956	149,819

Tabel 7
Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota
Tahun 2016

Kategori	Wilayah											
	Maluku Tenggara Barat	Maluku Tenggara	Maluku Tengah	Buru	Kep. Aru	Seram Bagian Barat	Seram Bagian Timur	Maluku Barat Daya	Buru Selatan	Kota Ambon	Kota Tual	Maluku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
B, D, E	364	290	1,615	1,533	285	1,049	517	1,285	68	1,517	170	8,693
C	12,752	1,318	20,621	2,375	3,192	9,305	2,430	4,474	5,930	7,441	672	70,510
F	1,177	842	3,802	1,292	585	1,037	984	669	524	7,816	320	19,048
G	5,163	4,053	25,199	10,553	3,749	11,819	5,701	2,999	3,824	28,476	4,409	105,945
H	688	724	4,733	990	407	1,565	534	363	269	6,648	564	17,485
I	751	861	6,646	2,226	807	1,916	1,208	598	769	11,230	896	27,908
J	84	143	1,349	392	89	636	199	103	42	2,573	163	5,773
K	205	274	1,271	253	141	245	96	47	83	3,774	242	6,631
L	77	42	138	64	37	50	38	3	61	426	38	974
M, N	119	181	668	387	105	246	85	49	53	2,230	135	4,258
P	2,928	3,315	11,328	3,610	2,254	5,887	2,421	2,297	1,711	11,070	1,909	48,730
Q	765	1,080	1,643	1,078	984	930	408	328	420	2,075	562	10,273
R, S, U	242	159	785	259	338	259	189	123	78	2,312	393	5,137
Jumlah	25,315	13,282	79,798	25,012	12,973	34,944	14,810	13,338	13,832	87,588	10,473	331,365

3. Kegiatan Lanjutan SE2016

Pendaftaran usaha dalam SE2016 menghasilkan direktori usaha/perusahaan non pertanian di seluruh Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, badan usaha dan penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, untuk mendapatkan profil dan karakteristik usaha yang lebih mendetail menurut skala dan lapangan usaha. Pencacahan terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk Usaha Menengah Besar (UMB) dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan hasil SE2016.

Tujuan pendataan UMK dan UMB ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai profil usaha, struktur ketenagakerjaan, struktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya. Diharapkan data yang lebih detail dan lengkap dapat membantu para stakeholders merumuskan dan mengambil kebijakan yang tepat.

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku**
Jl. Wolter Monginsidi
Passo - Ambon 97232



Ir. Jessica Eliziana Pupella, M.Si
Kepala Bidang Statistik Distribusi
E-mail: chika@bps.go.id
Website : www.maluku.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.